

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel GCG (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel permodalan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
6. Hasil penelitian antara variabel independen pembiayaan, likuiditas, GCG, BOPO, dan permodalan terhadap variabel dependen profitabilitas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,89. Artinya variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 89% oleh variabel independen.

B. Saran

1. Saran untuk industri perbankan syariah di Indonesia mencakup kinerja perbankan. Apabila bank syariah ingin meningkatkan profitabilitasnya maka bank syariah harus memperhatikan faktor pembiayaan, rentabilitas,

dan permodalan. Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan faktor tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan rentang waktu penelitian, sehingga akan lebih banyak data yang membuat penelitian lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terbatas hanya menggunakan metode RGEC, yaitu mengukur profitabilitas bank syariah hanya menggunakan variabel-variabel *finance* yang didapatkan dari laporan keuangan perbankan. sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas bank syariah. Faktor tersebut diantaranya risiko usaha, manajemen perbankan, dan kebijakan pemerintah.